

B A B III

KEDUDUKAN SUNAN IBNU MAJAH  
DIANTARA KITAB-KITAB HADITS

A. Biografi Imam Ibnu Majah

1. Nama lengkap, kelahiran dan wafatnya.

Nama lengkap beliau adalah : Imam Abu Abdullah-Muhammad bin Majah ar-Rabi'i al-Qazwini, kata majah adalah dengan huruf "ha" yang dibaca dengan sukun , inilah pendapat yang shahih yang dipakai oleh para ulama umumnya, bukan dengan "ta" (majat), kata itu adalah gelar ayah muhammad bukan gelar kakeknya , seperti diterangkan penulis kamus jilid 9, hal 208, - dalam ibnu Katsir, dalam al-Bidayah wan nihayah, jilid II hal 52.

Al-Khalil menyatakan bahwa : Yazid, dikenal pu- la dengan nama Majah, hamba yang dimekkan Rabi'ah atas dasar ini maka seyogyanya dikatakan : Muhammad bin Yazid Majah" bukan Ibnu Majah, sedang kata - kata Ar-Rabi' adalah nisbah kepada Rabi'ah adalah nama beberapa suku. (Muhammad Muhammad abu Syu'bah, 109).

Ibnu Majah dilahirkan di Kazwin pada tahun 209H Kazwin merupakan kota di Irak yang banyak melahirkan - ulama kenamaan dari berbagai bidang ilmu. Dan Ibnu

Ibnu Majah wafat pada tanggal 22 Ramadhan 273 H.

(Muhammad 'Ajjaj Al-Khatib ; 1989 ; 326).

Jenajahnya di shalatkan oleh saudaranya Abu Bakar sedangkan pemakamannya dilakukan oleh kedua saudaranya Abu Bakar dan Abdullah serta putra Abdullah (Muhammad Muhamma Abu Syu'bah, hal 109).

Dalam mempelajari dan menekuni periwayatan hadits Ibnu Majah melakukan pengembaraan ke berbagai negeri, diantaranya di syam, Basyrah, Kuffah, Bagdad bahkan ke Hijaz, Mesir dan Khurasan. (Muhammad 'Ajjaj Al-Khatib 1989 ; 327).

Sebenarnya riwayat Ibnu Majah tidak banyak ditulis baik pada masa kanak-kanak maupun pada masa dia dewasa, kecuali yang berkenaan dengan usahanya dalam mempelajari hadits, yang diperkirakan mulai antara usia lima belas sampai dua puluh tahun seperti usia kebanyakan orang dalam menuntut ilmu pada waktu itu.

## 2. Guru dan Murid-Muridnya.

Yang dimaksud dengan guru disini adalah : Orang yang haditsnya diterima atau diriwayatkan oleh Ibnu Majah mereka diantaranya adalah : Abu Bakar bin Abi Syaibah, Muhammad bin Abdullah bin Numair, Hisam bin Ammar, Muhammad bin Rumi, Ahmad bin al-Azhar, Basyir Adam dan lain sebagainya.

51

Sedangkan yang dimaksud dengan murid yaitu : Mereka yang menerima dan meriwayatkan hadits dari Ibnu Majah antara lain : Muhammad bin Isa Al-Akhbari , Abu Al Hasan al-Qatthan, Sulaiman bin Yazid Al Qazwini Ibrahim bin Dinar Al-Jarassi, Ahmad bin Ruh al Bagdadi dan lainnya. (Muhammad Muhammad Abu Syu'bah, 110).

#### B. Kitab Ibnu Majah dan Syarah Ibnu Majah

Diantara kitab-kitab Ibnu Majah yang banyak di ketahui adalah dalam berbagai bidang ilmu, antara lain bidang tafsir, hadits dan tarikh.

Dalam bidang tafsir menyusun sebuah tafsir al-Quran yang menurut Ibnu Katsir yang merupakan kitab yang sangat besar manfaatnya.

Dalam bidang Tarikh, berisi sejarah sejak masa sahabat sampai masa Ibnu Majah.

Dalam bidang hadits, adalah sebuah kitab sunan yang sejak abad ke-enam di akui sebagai bagian dari pada kutubussittah. (Muhammad Muhammad Abu Syu'bah, 110).

Dari karya Ibnu Majah diatas adalah kitab sunan yang sangat terkenal, sedangkan karyanya yang lain dalam bidang tafsir dan tarikh di duga tidak sampai diterbitkan.

Adapun kitab-kitab syarah sunan Ibnu Majah yang

Adapun kutab-kitab syarah sunan Ibnu Majah yang terkenal adalah :

1. Sarah yang disusun oleh Al-Hafidz Jalaluddin As-Suyuti (wafat pada tahun 911 H.) Kitab sarah ini bernama ;  
 " **مصباح الرحاجه على سنن ابن ماجه** " dalam kitab ini As-Suyuti hanya memberikan penjelasan secara singkat dan ringkas terhadap penelian masalah yang penting-penting saja.
2. Sarah yang ditulis oleh Syikh As-Sindi Al-Madani ( wafat pada 1138), K̄itab ini juga di tulis secara ringkas dan terbatas pada masalah-masalah yang penting saja dan di tulisan ini di cetak dibagian pinggir matan As-Sunan. (Muhammad Muhammad Abu Syu'bah ; 113).
3. Saran yang ditulis oleh Maulawi Abdul Ghani ad-Dahlawi An-Naqsabani, kitab sarah ini bernama " **انجاء الحاجه** " (Abu Abdullah bin Yazid Al Qazwini ; 17).
4. Himpunan hadits zawaitnya juga telah disarahkan oleh Ibnu Mulaqin dengan nama: **مأتمس اليه الحاجه على سنن ابن ماجه** (TM. Hasby As-Siddiqi I, hal 112).
5. Sarah yang ditulis oleh Mughlata'i, kitab ini bernama: " **الاعلام سنة عليه السلام** " , kitab ini dinilai sebagai kitab syarah sunan Ibnu Majah yang paking baik (Muhammad Muhammad Abu Syu'bah, hal 104).

C. Kandungan dan nilai Hadits Ibnu Majah,

Terhadap pribadi Ibnu Majah, semua ahli hadits menyatakan bahwa beliau adalah orang yang terkenal "siqah" dan sangat terkenal didalam bidang hadits, tetapi ini bukan berarti, bahwa kitabnya merupakan kitab yang semua muatannya di nilai shahih.

Ibnu Majah tidak menyebutkan kriteria untuk menyeleksi materi hadits, sebagaimana beliau tidak mencantumkan tujuan dan juga tidak memaparkan alasan dalam menyusun kitab sunan ini, namun demikian, sunan ini di susun dengan sistematika yang sangat baik dan indah, dan agaknya inilah yang menjadi istimewa dan kelebihan sunan ini dari pada kitab hadits yang lain. (Subhi Shalih, 1988 hal 119).

Sedangkan nilai hadits dalam sunan Ibnu Majah menurut penilaian banyak ulama terdiri dari hadits sahahih, hasan dan dlo'if, bahkan ada yang mungkar. Walaupun dalam jumlah relatif kecil untuk ini nilai sunan ini lebih rendah derajatnya dibawah nilai ketiga sunan dalam derajat atau deretan sunan yang empat.

Al-Mizzi menilai lemah, hadits yang di riwayatkan oleh Ibnu Majah sendiri (Muhammad Mahfud At-Turmusy, 1974 hal 33),

Sementara itu Mahfud Abdul Al-Baqi dalam memberi-

54

kan notasi terhadap sunan Ibnu Majah, mengklasifikasikan kualitas zawa'id, sedangkan jumlah hadits zawa'id sebanyak 1339 hadiys dari 4341 hadits dalam sunan Ibnu Majah, dan klasifikasi hadits zawa'id itu diterima sebagai berikut :

- a. Sebanyak 428 hadits, dinilai perawinya tsiqah dan sanadnya shahih.
- b. Sebanyak 199 hadits dinilai hasan
- c. Sebanyak 613 hadits dinilai dloif
- d. Sedangkan sebanyak 99 hadits dinilai sangat dloif - munkar dan maudlu'. (Abu Abdullah bin Yazid Al-Qazwini ; 1519 - 1920)

D. Kedudukan Sunan Ibnu Majah dalam Kutubussittah.

Hampir semua ulama memandang Ibnu Majah sebagai seorang ulama yang berpengetahuan luas dalam berbagai ilmu pengetahuan terutama dalam bidang tafsir dan hadits sehingga beliau dikenal sebagai seorang muhadditsin kenamaan disamping juga dipandang sebagai tokoh dan guru tafsir di kota Qazwin.

Beberapa pendapat ulama tentang Ibnu Majah :

1. Abu Ya'la Al-Khalili Al-Qazwini, berkata :

ثقة كبير متفق عليه محتج به له معرفه وحفظ

"Ibnu Majah adalah seorang yang kepercayaan dia besar disepakati tentang kejujuran dan dapat dijadikan hujjah dia mempunyai pengetahuan luas dan banyak mengha-

hafal hadits. (Muhammad 'Ajaj Al-Khatib, 326)

2. Imaduddin Ibnu Katsir, mengatakan dalam sebuah kitab bidayahnya "Muhammad Yazid" (Ibnu Majah) adalah pengarang kitab sunan yang masyhur, kitab itu merupakan bukti atas amal dan ilmunya.

(Muhammad Muhammad Abu Syu'bah, hal 110).

3. Ad-Dhahabi dalam kitabnya Tazkiratul Huffaz, berkata :

قد كان ابره ماجة حافظا صدوقا واسع العلم ونما غصبا  
من رتب سنة ما في الكتاب من الماكر و قليل  
من الموضوعات

"Sungguh Ibnu Majah adalah seorang yang hafidz yang sangat benar dan luas pengetahuannya, hanya saja di dalam kitabnya terdapat hadits-hadits munkar dan sedikit hadits maudluk yang dapat menurunkan derajat sunannya" (Muhammad Anwar, 1981 ; 91).

Dengan pernyataan dari beberapa ulama tentang Ibnu Majah diatas, ini sudah menunjukkan bahwa para ulama dapat menyakini terhadap keilmuan Ibnu Majah yang dinilai luar biasa.

Sebagian ulama menetapkan bahwa kitab-kitab hadis yang pokok ada lima kitab, yang terkenal dengan :

"الاصول الخمسة" yaitu :

- a. Shahih Bukhari
- b. Shahih Muslim

- c. Sunan Abu Dawud
- d. Sunan Nasa'i
- e. Sunan Tirmidzi.

Mereka tidak memasukkan Sunan Ibnu Majah kedalam kelompok "Kitab hadits pokok", hal ini mengingat kederaajatan atau derajat sunan ini lebih rendah dari kitab-kitab lima tersebut.

Tetapi sebagian ulama yang lain menetapkan enam kitab sebagai kitab-kitab pokok, yaitu dengan menambah "Sunan Ibnu Majah" sehingga terkenal di dalam masyarakat dengan sebutan " **الكتب الستة** ".



B. Hadits-hadits Tentang Waktu Shalat 'Ashar dalam kitab Ibnu Majah.

Dalam uraian ini, hadits-hadits yang akan diteliti adalah sejumlah 2 hadits yaitu dalam bab waktu shalat 'ashar sebagaimana termaktub di bawah ini :

1. Hadits pertama :

حدثنا محمد بن رُمحيم، انبأنا الليث بن سعيد عن ابن شهاب، عن انس بن مالك، انه اخبره ان رسول الله <sup>صلى الله عليه وسلم</sup> كان يصلي العصر والشمس مرتفعة حية قيد هب الذاهب الى العوالي، والشمس مرتفعة.

"Mewartakan kepada kami Muhammad bin Rumhim mewartakan kepada kami al-Laits bin Sa'ad dari Syihab dari Anas bin Malik, bahwasannya, Anas bin Malik telah mengabarkan kepadanya (Ibn Syihab) bahwa, Rasulullah saw. mengerjakan shalat 'ashar, sedangkan matahari (masih) tinggi dan bersih. maka orang-orang pun pergi (sesudah shalat 'ashar) ke al-Awaliy (sebuah desa di madinah) sedangkan matahari (masih) tinggi.

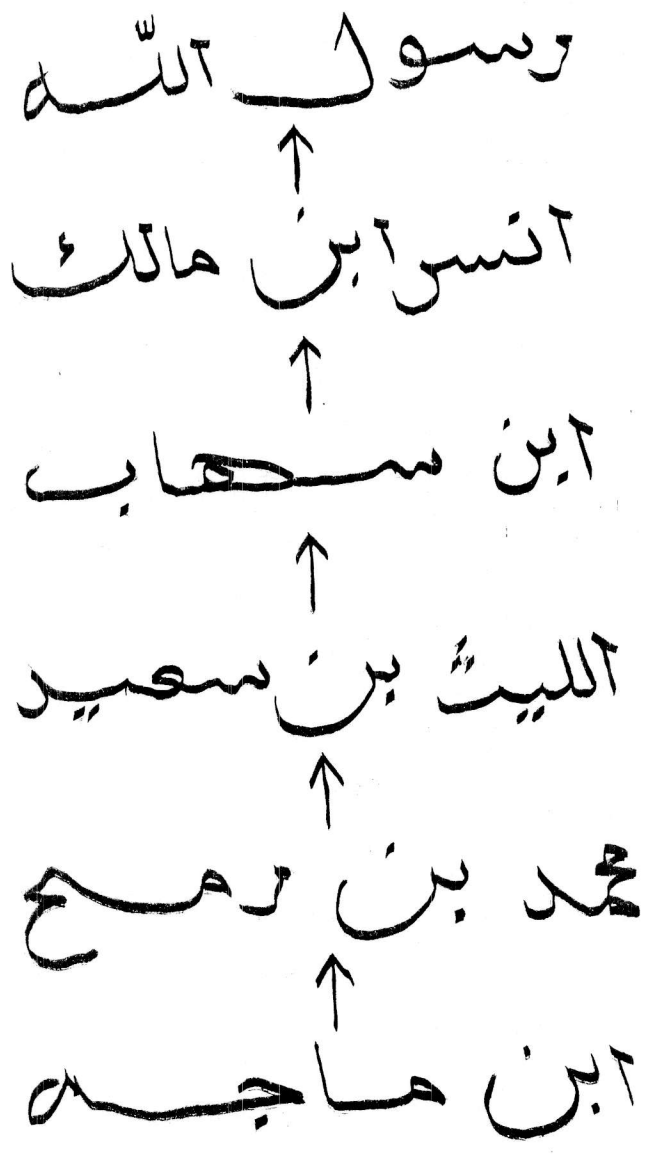
2. Hadits ke-dua.

حدثنا ابوبكر بن ابي شيبه، ثنا سفيان بن عيينه، عن الزهري عن عروة، عن عائشة، قالت صلى النبي <sup>صلى الله عليه وسلم</sup> العصر والشمس في جرتي لم يظرها الفئ بعد.

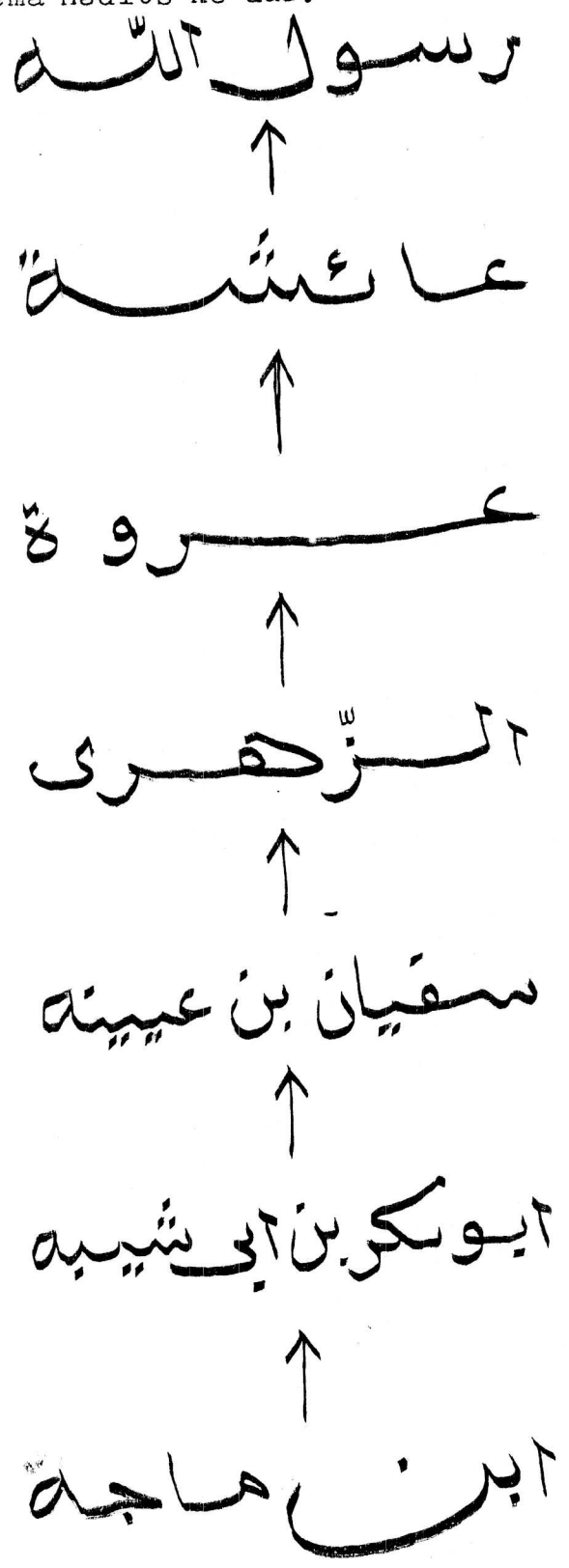
"Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah me-  
wartakan kepada kami Sufyan bin Uyainah, dari Az-Zuhriy -  
dari 'Urwah dari 'A'isyah, dia berkata : "Nabi saw.  
shalat 'ashar, sedangkan (bayangan) matahari masih (ada),  
dikamarku, dan bayangan itu belum meninggi/ naik di atas  
dinding sama sekali".

Bagan atau scema hadits

1. Bagan // scema hadits pertama.



2. Bagan atau scema hadits ke-dua.



D. Matan Hadits

1. Matan hadits pertama :

كان يملك العصر والشمس مرتفعة  
حيث فيذهب إلى العوالي والشمس مرتفعة

2. Matan hadits kedua :

صلى النبي <sup>صلى الله عليه وسلم</sup> العصر والشمس في جرت  
لم يظهرها ألفي بعد

E. Biodata Periwat Hadits.

Demi tercapainya pengetahuan tentang nilai hadits-hadits yang telah disebutkan di atas, maka biodata semua perawi di atas tersebut mutlak dibutuhkan.

Adapun biodata atau jati diri dari keseluruhannya perawi tersebut adalah sebagai berikut :

1. Muhammad bin Rumhi ( - 243 H.)

Nama lengkapnya : Muhammad bin Rumhin bin Al-Muhajir bin Al-Mahrur bin Salim bin Al-Tajibi Abu Abdillah al-Masyri al-Hafidz.

Guru-gurunya : Muslimah bin Ali al-Khasyani, Ibnu Lahi'ah. Al-Laits, Mufadlol bin Fadholah, Na'im bin Khimad, dan lain-lain.

Murid - Muridnya : Muslim, Ibnu Majah, Abdur Rahman bin Abdullah bin Abdul Hakim, 'Ali bin Ahkmad bin Sinan 'Alaan, 'Ali bin Al-Hasan bin Al-Janidi, Baqi bin Muhlal Abu al-Rabi' Sulaiman bin Dawud al-Mahri, Muhammad bin Wadhoh al-Kurtubi Abu al-Alla' Muhammad bin Ahmad bin Ja'far al-Dahli, Ahmad bin Dawud bin Abdul Ghofar al-Harani, Ahmad bin Abdul waris bin Jarir al-'Asal, Ahmad

bin Yunus al-Dhobi, Hasan bin Sufyan Muhammad bin al Hasan bin Qutaibah, Muhammad bin Riban Ibnu Habib al Khandhorami. serta sahabat-sahabat lain.

Kualitasnya :: Ibnul Janid mengatakan beliau adalah " **لوثقا** ", Abu Dawud mengatakan mengatakan dia adalah termasuk " **ثقة** " Ibnu Yunus memasukkan beliau dalam " **ثقة ثبت** ". (Al-Asqolani, 1984, IX: 144 - 145).

2. Al-Laits bin Said (94 - 175 H.)

Nama lengkapnya : Al-Laits bin Said bin Abdur Rahman al-Fahmi Abu al Haris al Imam al mas-yri.

Guru-gurunya : Nafi', Ibnu Abi Malikhah, Yazid bin Abi Habib, yahya bin Said al Anshori saudaranya, Abdu Robbah Ibnu Said , Ibnu 'Ajlan, az-Zuhri, Hisyam bin Urwah, 'Atho' bin Abi Robah, Bakir bin al-Asyaj, Haris bin Ya'kub, Abi Uqail Zuhrah bin Ma'bat al-Maqbari , Abi Zanad, Abdur Rahman bin Qasyim, Qattadah, Abdullah bin 'Amar, Musa bin Ali bin Ribah, Yazid bin Hadi, Abi

Zabir al-Makki, Ibrohom bin Abi 'Abilah, Ayyub bin Musa, Ibrohim bin Nasyid, Ja'far bin Robi'ah, Abidul - lah bin Abi Ja'far, Abi Qabil, Hakim bin Abidullah bin Qais

Murid-muridnya : Syaib, Muhammad bin 'ajlan, Hisyam bin Sa'ad, Ibnu Lahi'ah, Hasyim bin Basyir, Qais bin Rabi', 'Athof bin - Kholid, Ibnu al-Mubarak, Ibnu Wahab Ma'wan bin Muhammad, Abu Nadir, Abu Walid bin Muslim Ya'kub Bin Ibrahim, Ya'kub bin Ibrahim bin Said, Yunus Ibnu Muhammad al-Mu'addab, Yahya bin Ishaq sayalihini, Ali bin Nasir al-Jahdhomi al-Kabir, Abu Salamah al-Khoza'i, Hasan bin Sawar, Hajin bin Mustanna, Abdullah bin Nafi' as-Sho-ni', Qirad Abu Nuh, Abdullah bin - Abdul Hakim, Hasyim bin Syari, Syaba bah bin Sawar, Abdullah bin Yahya - al-Barlasi, Hajjaj bin Muhammad, - Yazid bin Yahya bin Abid, Ashab bin Abdul 'Aziz, Dawud bin Mansur, Said Ibnu Sulaiman, Adam bin Abi Ayas, Said bin Abi Maryam, Said bin Syarhabil ,

Said bin Kasir, Abu Sholeh Abdullah-  
 bin Sholeh, Abdullah bin Yusuf at-  
 Tanisi, Abdullah bin Yazid al makri,  
 Ali bin Iyas al-Khumasi, Amrun bin -  
 kholid al-Khazani, Ahmad bin Abdulah  
 bin Yunus, Qutaibah bin Said, Muham-  
 mad bin Rumhin Ibnul Muhajir, Muham-  
 mad bin Haris bin Rasid al-Misri ,  
 dan lain lain.

Kualitasnya

: Ibnu Said mengatakan bahwa beliau  
 termasuk orang yang " ثقة " pada  
 zamannya.

Ahmad bin Said az-Zuhri dari al-Lais  
 menyatakan bahwa ia termasuk " ثقة ثبت "   
 Abbu Tholib berkata, dari Ahmad  
 al-Laits, bahwa beliau termasuk ora-  
 ng yang luas akan ilmu dan Hadits -  
 nya banyak yang shahih.

Ibnul Madani al-Laits memasukkan be-  
 liau " ثقة ثبت "

Ya'qub bin Syaibah al-Laits mengata-  
 kan beliau orang terpercaya.

(Al-Asqolani, VIII ; 1984 ; 412)



3. Ibnu Syihab. (51 - 123 H.)

Nama lengkapnya : Muhammad bin Abidullah bin Abdullah bin Syihab bin Abdullah bin al-Haris Ibn Zahrah bin Kilabi bin Marrah al-Qurasyi az-Zuhri al-Faqih Abu Bakar-al-Hafidz al-Madani.

Guru-gurunya : Abdullah bin Umar bin Khothob, Abdul lah bin Ja'far, Robi'ah bin Ubbad , Masrur bin Muhramah, Abdullah bin - Azhar, Abdullah bin 'Amir bin Rabi'a Sahel bin Sa'ad, Anas, Jabir, Abi - Thufail, Saib bin Yazid, Mahmud bin Rabi', Muhammad bin Labid, Sta'labah Ibn Abi Malik, Sanin bin Abi Jamil, Abi Amamah bin Sahel bin Khanif, Wa- qobishoh bin Dawib, Malik Ibn Uwais, Hasan , Abdullah Ibni Muhammad Ibn Hanifah, Hasin bin Muhammad as-Sala- mi, Abid bin as-Sabiq, Urwah bin Zu- bair, Abdullah bin Iyad, 'A'raj, - Atho' bin Abi Rabbah, Ulqimah bin- Waqhos, Ali bin Husain bin Ali, Ali Ibn Abdillah bin Abbas, Ghonimah , Yahya Ibni Sa'id al-'Ash.

66

Murid - Muridnya : Atho' bin Abi Rabah, Abu Zabir al-Makki, Amer bin Abdul Aziz, Umar bin Dinar, Sholeh bin Kaisan, Aban bin Sholeh, Yahya bin Said al-Anshori , Ibrahim bin Abi Ablah, Yazid Ibn Abi Habib, Ja'far bin Rabi'ah, Abdullah-Ibn Muslim az-Zuhri, al-Auza'i, Ibn Juraid, Ishaq, Abdullah bin Amer, - Umar bin Sya'ib, Muhammad Ibn Ali - bin Hasan, Yazid bin Hadi, Muhammad-bin al-Mungkadir, Mansur bin Mu'tamar Musa Ibn Uqbah, Hisyam bin Urwah, - Malik, Ma'mar, Zabir, Uqail, Sya'ib-bin Abi Hamzah, Ibn Abi Daib, Yunus bin Yazid, Abu Uwais, Ishaq Ibn Rasid Al-Laits.

Kualitasnya : Ibnu Sa'id berkata : az-Zuhri adalah " ثقة " dan beliau adalah Hafidz - ahli ilmu, salah satunya orang yang mengerti di Hijaz dan Syam.

Imam Ahmad mengatakan, bahwa beliau-sebagai orang terbaik hadits isnad-nya. ( Al-Khatib, t, th, 496 ).

4. Anas bin Malik. ( \* 103 H.)

Nama lengkapnya : Anas bin Malik bin Nadir bin Dhomdom -  
bin Zaid bin Haram bin Jundab Ibnu  
'Amir bin Ghonam bin Najjar al-Anshori-  
Abu Hamzah Khodim Rasulallah Najil al-  
alBasroh.

Guru-gurunya : Nabi S,A.W, Abi Bakar, Umar, Ustman ,  
Abdullah bin Rowahah, Fatimah az-Zahro'  
Stabit bin Qoes bin Syamas, Abdul Rah-  
man bin 'Auf, Ibnu Mas'ud, Malik bin  
Sho'shoah, Abi Zdar, Abi bin Ka'ab, Abi  
Tholhah, Mua'd bin Jabal, Ubadah bin  
Shomid, Ummu Salim, Ummu Haram, Ummu  
Fadhol. dan lain-lain.

Murid-muridnya : Hasan, Sulaiman at-Taimi, Abu Qalabah,  
Abu Majaz, Abdul 'Aziz bin Shohib, ,  
Ishaq bin Abi Tholha, Abu Bakar bin -  
Abdullah al-Mazni, Qattadah, Sabit al-  
Banani, Hamid at-Tawil, Ibnu Samanah ,  
Ja'ad Abu Ustman, Muhammad bin Sair ,  
Anan Ibnu Sairin, Abu Imamah bin Sahal  
bin Hanif, Ibrahim bin Maisaroh, Barid  
bin Abi Maryam, Bayan bin Baser, az-  
Zuhri, Rabi'ah bin Abi Abdillah, Yahya  
bin Sa'id al-Anshori, sa'id bin Jabir,

Salamah bin Waradan. danlain-lain.

Kualitasnya : Anas bin Malik adalah sebagai khadam-Rasulallah, dan bersahabat sejak Rasulullah hijrah samapai wafat, sehingga banyak hadits yang diriwayatkan.(Al-Asqalani, VIII, 1984; 129 -- 131).

5. Abu Bakar bin Abi Syaibah ( - 235 H.)

Nama lengkapnya : Abdullah bin Muhammad bin Abi Syaibah Ibrahim bin Ustman bin Khowasi al-al-Abbasi Abu Bakar al-Hafidz al-Kufi.

Guru-gurunya : Abi al-Ahkwas, Abdullah bin Idris , Ibnu al-Mubarak, Syarik, Hasyim, Abi Bakar Ibnu Abbas, Ismail bin 'Iyas ; Jarir bin Abdul Hamid, Abi Asamah, Abi Mu'awiyah, Waqi', Ibnu 'Aliyah, Khala fah bin Khalifah, Ibnu Namr, Ibnu Mah di, Qatthon, Ibnu Abi Zaidah, Abbad bin 'Awam, Ibnu Uyainah, Abi Khalid - al-Ahkmar, Abdul 'A'labbin Abdul 'A'- la, Muhammad bin Fadil, Marwan bin Muawiyah, Mutamaribin Sulaiman, Yazid bin Muqaddam bin Syarihk, Yazid bin Harun. dan lain-lainnya.

Murid-muridnya : Al-Bukhari, Muslim, Abu Dawud, Ibnu Majah, An-Nasa'i, Ahmad bin Ali al-Qadhi, Zakariya' as-Saaji, Ustman bin Harazad, Abu Syaibah Ibrahim bin Abi-Bakar, Ibnu Abi Syaibah, Ahmad bin Hammal Muhammad bin Said, Abu Zar'ah, Abu Hatim, Abdullah bin Ahmad bin Hammal, Muhammad bin Ustman bin Abi Syaibah, Ibrahim bin Harabi, Muhammad bin Abdullah al-Manadi, Ya'qub bin Syaibah. Dan lain-lain.

Kualitasnya : Ahmad Abu Bakar mengatakan beliau " صدوقاً ".  
 'Ajali memasukkan beliau " ثقة "  
 Abu Hatim Ibnu Haras mengatakan bahwa Abu bakar bin Abu Syaibah adalah " ثقة "  
 (Al-Asqalani, XII, 1984 ; 3 - 4).

6. Sufyan bin Uyainah (107 - 198 H.)

Nama lengkapnya : Sufyan bin Uyainah bin Abi Imran maimunah-Halali Abu Muhammad al-Kufi.

Guru-gurunya : Abdul Malik bin 'Amir, Abi Ishaq, as-Sabi'i, Ziyad bin Ulaqah, Aswad bin Qoes, Aban bin Taglib, Ibrahim bin Musa, Muhammad Bani Uqbah, Ishaq bin

Abdullah bin Abdi Tholha, Irail Abi-Musa, Ismail bin Abi Khalid, Ismail bin 'Amiyah, Ayyub bin Musa, Tamimah-As-Sahktayani, Yazid bin Abi Burdah Bayan Ibnu Basyir, Ja'far shodik, Jammi' bin Abi Rasyid, Hamid Thowil, Hamid bin Qaes al-A'raj, Yazid bin Salim, Az-Zuhri, Al-Alla' bin Abdur Rahman, A'masy, Mansyur. dan lainnya.

Murid-muridnya : 'A'masy, Ibnu Juraij, Syu'bah, Stauri Abu Ishaq al-Fazari, Hammad bin Zaid Hasan bin Hayyi, Abu Ahkwas, Ibnul Mubarak, Qoes Ibnu Rabi', Abu Muawiya Waqi', Mu'tamar bin Sulaiman, Yahya bin Abi Zaidah, Muhammad bin Idris as-Syafi'i, Abdullah bin Wahab, Yahya al-Qotthon, Ibnu Mahdi, Abu Asamah, Ruh bin Ubadah, Abu Bakar al-Hamidi, Qutaibah, Muhammad bin 'Asim, dan lain-lain.

Kualitasnya : Ia seorang tokoh yang cukup dipercaya ahli fikih, memiliki kemampuan menghafal, seorang Imam dan Hujjah. Beliau meriwayatkan Sebanyak 7.000 hadits, ia seorang terpercaya dan salih

71

Imam Syafi'i mengatakan bahwa, kalau tidak ada Malik dan Ibnu Uyainah, niscaya ilmu Hijaz akan hilang lenyap. (Al-Asqolani, Iv, 1984 ; 104 - 106 dan Achmad Ustman, 1982 ; 57 - 58).

7. Az-Zuhri (51 H. - 123 H.)

Nama lengkapnya : Muhammad bin Muslim bin Ubaidullah bin Abdullah bin Syihab bin Abdullah bin Haris bin Zahroh bin Kalabah bin Marroh al-Qorsyi az-Zuhriy, Al-Faqih Abu Bakar al-Hafidz al-Madani.

Duru-gurunya : Abdullah bin Umar Ibnu Khotthob, Abdullah bin Ja'far, Rabi'ah bin Ibad, Abdur Rahman bin Azhar, Abdullah bin Amir bin Rabi'ah, Suhail bin Said, Anas, Jabir, Salim Bani Abdullah bin Umar, 'Urwah bin az-Zubair, dan masih banyak yang lainnya.

Murid-muridnya ; Atho' bin Abi Rabakh, Abu az-Zubair al-Makki, Umar bin bin Dinar, al-Auza'i, Sufyan bin Uyainah, dan lain-lainnya.

Kualitasnya : Beliau adalah Hafidz ahli ilmu, sa--

lah satunya orang yang mengerti di Hijaz, dan Syam. Ibnu Said mengatakan adalah " ثقة ".

Ma'mar dan sebagian ulama lain mengatakan beliau adalah gudangnya ilmu.

(Al-Asqalani, IX, 1984 ; 445 - 450).

8. Urwah ( 22 H. - 93 H.)

Nama lengkapnya : Urwah bin az-Zubair bin al-'Awam bin Khuwailad bin Asad bin Abdul 'Aziz bin Khodi al-Asadi abu Abdullah al-Madani.

Guru-gurunya : Ayahnya, Saudaranya, Abdullah, Asma' Binti Abi Bakar, A'isyah, Ali bin Abi Tholib, Said bin Zaid bin 'Amr bin Nufail, Hakim bin Hazm, Zaid bin Sa - bid, Abdullah bin Ibnu Ja'far, Abdul - lah bin Abbas, Ummu Habibah binti Abi Sufyan, Jabir bin Abdullah al-Anshori dan lain-lain.

Murid-muridnya : Anak-anaknya, Abdullah, Ustman, Hisyam Muhammad, Yahya, Umar bin Abdullah - bin Urwah, Anak saudaranya. Muhammad bin Ja'far bin Zabir, Abul Aswad - Muhammad bin Abdullah bin Naufal Yati



Urwah, Sholeh bin Kaisan, az-Zuhri, Abdullah bin Abi Bakar bin Muhammad bin Amer bin Hamz, Abu Zanad, Ibnu Abi Malikan, Abdullah bin Dinar bin Mukarram al-Islami, dan lain-lain.

Kualitasnya : Ibnu Said mengatakan bahwa beliau - adalah seorang terpercaya, banyak - haditsnya, mendalam dalam ilmu aga- ma.

Al-Ajali memasukkan beliau " ثقة " (Al-Asqalani, V, 1984 ; 163 - 166).

9. A'isyah ( 9 SH. - 58 H. )

Nama lengkapnya : 'Aisyah binti Abi bakar as-Siddiq - at-Taimiyah ummul Mu'minin, dipang- gil Ummu Abdillah al-Faqihah, Ibu - nya Ummu Roumah binti Amir bin - Uwaimir bin 'Abdisyamsi bin itab - bin Azimah bin Sabi'i Dihman bin al Harist bin Ghonam bin Malik bin - Kananah.

Guru-gurunya : Nabi Saw. Ayahnya, Umar, Hamzah bin Umar al-Aslami, Said bin Abi Waqos, Damah binti wahab, Asidiyah, Fatimah az-Zahra'.

Murid-muridnya :: Saudaranya Ummu Kalsum binti abi - Bakar, Saudara persusuan Auf bin Harist bin Tufail, Qasim, Hafshoh, Urwah Ibna az-Zuber bin al-'Awam , Abad bin Hamzah Ibnu Abdillah bin Zubair, anak saudaranya 'Aisyah binti Tholha, Abu Yunus, dan lainnya

Kualitasnya : Beliau adalah orang yang ke empat setelah Anas bin Malik. Meriwayatkan hadits sebanyak 2.210 buah. Dia termasuk orang yang terdik dan suka menuntut ilmu. Urwah mengatakan saya tidak pernah melihat orang yang sangat pandai tentang al-Qur'an, Fara'id, Halal dan Haram Syi'ir, penfatwa. (Ustman, 1982 ; 19 - 20, Al-Asqalani, XII ; 461 - 463).